

**PERAN GURU DALAM PENGEMBANGAN BAKAT
ANAK TUNARUNGU DI BIDANG KRIYA KAYU DI SLB
FISABILILLAH**

SKRIPSI

Diajukan kepada tim penguji skripsi departemen Pendidikan luar biasa sebagai salah
satu persyaratan memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S1)



Oleh
ROLA MAI PUTRI
NIM. 19003098

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

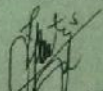
PERSETUJUAN SKRIPSI

Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Anak Tunarungu Dibidang Kriya Kayu Di SLB
Fisabilillah

Nama : Rola Mai Putri
NIM/BP : 19003098/2019
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

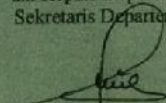
Disetujui oleh,
Pembimbing Akademik


Dra. Zulma Retri, M.Pd
NIP. 196309021989032002

Mahasiswa


Rola Mai Putri
NIM. 19003098

Diketahui,
a.n Kepala Departemen
Sekretaris Departemen


Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 196101061987101001

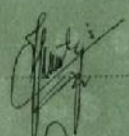

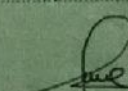
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Anak
Tunarungu Dibidang Kriya Kayu Di SLB Fisabilillah

Nama : Rola Mai Putri
NIM : 19003098
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, September 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Ardisal, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rola Mai Putri
NIM : 19003098
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Peran Guru Dalam Pengembangan Bakat Anak
 Tunarungu Dibidang Kriya Kayu Di SLB Fisabilillah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila tidak di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, September 2023

Saya yang menyatakan,



Rola Mai Putri
NIM. 19003098

ABSTRAK

Rola Mai Putri, 2023. Peran Guru dalam Pengembangan Bakat Anak Tunarungu Di Bidang Kriya Kayu Di SLB Fisabilillah, Skripsi: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran yang dilakukan oleh guru di SLB Fisabilillah dalam pengembangan bakat kriya kayu pada anak tunarungu yang berfokus pada peran guru, kendala yang dihadapi, dan cara mengatasi kendala dalam pengembangan minat kriya kayu pada anak tunarungu. Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru keterampilan, serta informan pendukung dalam penelitian ini kepala sekolah dan pelatih kriya kayu.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Peneliti melihat observasi langsung guru melatih anak lathan kriya kayu di lapangan sekolah. Kegiatan wawancara dilakukan di ruangan guru, ruangan kepala sekolah serta di rumah pelatih kriya kayu. Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti memasukkan hasil kriya anak serta dokumentasi hasil prestasi anak.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa guru melakukan identifikasi secara informal tanpa instrument yang baku dengan melihat peluang ditambah dengan potensi yang besar. Pemanduan minat dengan membuat program, jadwal, ketersediaan fasilitas untuk kriya kayu dan pelatih kriya kayu. Dalam melaksanakan proses pengembangan minat kriya kayu guru menggunakan metode ceramah, video ajar seta latihan. Guru mengalami kendala berupa kurangnya pengetahuan guru dibidang kriya kayu, sarana dan prasana yang masih kurang, kurangnya dukungan dari orang tua serta mood anak yang sering berubah. Namun guru dapat mengatasi kendala tersebut dengan memberikan motivasi serta perhatian

Kata kunci: Guru, Pengembangan bakat kriya kayu, anak tunarungu.

ABSTRACT

Rola Mai Putri, 2023. The Role Of The Teacher In Development Of Interest For Deaf Children In The Field Of Wood Crafts In SLB Fisabilillah, Essay. Fakultas Ilmu Pendidikan. Unversitas Negeri Padang.

The purpose of this study was to describe the role played by teachers at SLB Fisabilillah in developing an interest in woodcraft in deaf children which focuses on the role of the teacher, the obstacles faced, and how to overcome obstacles in developing interest in woodcraft in children who are deaf. The main subjects in this study were skills teachers, as well as supporting informants in this study school principals and woodcraft trainers.

This study descriptive qualitative method. The collection of research data was carried out through observation, interviews, and documentation studies. The researcher saw the teacher's direct observation of training children to practice woodcraft in the school field. The interviews were conducted in the teacher's room, the principal's room and the woodcraft trainer's house. Documentation in this research, the researcher includes the results of children's crafts and documentation of children's achievements.

The results of this study revel that teacher carry out informal identification without standard instrumenst by looking at opportunitas couple with, great potential. Guide interest by making program, schedules, availability of facilities for woodcraft and woodcraft trainers. In carrying out the process of developing interest in woodcraft the teacher usus the from of a lack of teacher knowledge in the field of wood crafts, facilities, and infrastructure that are still lacking, lack of suppor from parents and children's moods that often change. However, teacher can overcome these obstacles by prviding motivation and attention.

Keyword: techer, development of interest in woodcraft, the deaf children.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berpedoman pada buku panduan yang susunanya terdiri lima bab, bab I berupa pendahuluan, bab II berisi kajian teori, bab III berisi metode penelitian, bab IV adalah hasil pembahasan penelitian, dan bab V penutup.

Proses penyusunan skripsi diusahakan semaksimal mungkin hingga penulis menyelesaikannya, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datangnya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya dengan mengharapkan ridho Allah Subhanahu Wa Ta'ala, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca secara umum serta dapat diterapkan untuk pembejalaran keterampilan bagi anak tunarungu.

Padang, September 2023

Rola Mai Putri

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrohmaanirrohiim. Alhamdulillahirobbil'aalamiin. Puji syukur peneliti sampaikan kepada pemilik alam semesta Allah SWT yang tiada mengurangi sedikitpun nikmat karunia-Nya. Shalawat salam serta doa teruntuk baginda Rasulullah SAW yang telah menyinari muslim dengan segala suri taulan yang baik.

Terselesainya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada:

1. Orang tua ku tercinta ayah (Saldi Alis Darusman) dan ama (Gusrida yenti), terimakasih kepada ayah dan ama atas segala yang ayah dan ama berikan dari ola kecil sampai dewasa. Terimakasih atas doa yang tidak pernah putus seta dukungan untuk ola selama kuliah. Semoga ayah dan ama bangga atas pencapaian ola saat ini dapat menyelesaikan skripsi. Semoga ayah ama sehat selalu dunia dan akhirat, aamiin.
2. Terimakasih juga untuk adik-adik unang (Indah Permata sari dan kenzi aprilio) untuk semua dukungan dan doanya. Terimakasih sudah saling membantu dan memahami. Semoga kita bertiga bisa membahagiakan ayah dan ama. Semangat sekolahnya semoga allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua.
3. Elsa EfrinaS.Pd, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Luar Biasa dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biada Fakultas Ilmu

Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan bagi penulis untuk menyelesaikan semua urusan dalam rangka menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu dan bapak, aamiin.

4. Dra. Hj. Zulmuyetri, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, ilmu pengetahuan, dan motivasi untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada ibu, aamiin.
5. Dr. Nurhastuti, M.Pd dan Drs. Ardisal, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan kritik serta saran sewaktu seminar proposal, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kebaikan kepada bapak dan ibu, aamiin.
6. Bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, ilmu, pengalaman, motivasi, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dan juga untuk staf tata usaha jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, kak susi terimakasih atas bantuan selama ini sehingga hubungan keadministrasian tidak sekedar kebutuhan sesaat, namun menjadi hubungan persaudaraan.
7. Ibu Yostria Afdhilla S.Pd selaku kepala sekolah SLB Fisabilillah yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk melaksanakan penelitian dan

mencari informasi dari pengajar dan siswa sekolah. Semoga ibu slalu dalam limdungan Allah SWT, aamiin.

8. Ibu Khalida Sa'diyah, S.Pd selaku guru SLB Fisabilillah yang telah bersedia untuk menjadi narasumber bagi peneliti semoga ibu selalu dalam keadaan sehat walafiat, aamiin.
9. Bapak adi selaku pelatih kriya kayu yang telah bersedia menjadi narasumber bagi peneliti semoga bapak selalu dalam keadaan sehat walafiat, aamiin.
10. Terimakasih untuk keluarga flamboyan 19 yang selalu siap untuk membantu dari awal kuliah hingga saat ini. Terimakasih juga sudah mengisi hari-hari penulis. Tetap kompak terus untuk kita jaga selalu silaturahmi.
11. Terimakasih untuk teman-teman angkatan 2019 yang telah mengisi hari-hari penulis selama di perkulihan. Terimakasih untuk semua bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sukses selalu untuk kita semua aamiin'

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian`	6
C. Pertanyaan Penelitian	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Peran Guru.....	9
B. Pengembangan minat.....	13
C. Seni Kriya Kayu	17
D. Hakikat Anak Tunarungu	22
E. Penelitan yang Releven.....	26

F. Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Setting penelitian.....	29
C. Instrumen penelitian	29
D. Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Teknik Keabsahan Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Temuan Penelitian.....	37
B. Deskripsi lokasi penelitian	38
C. Deskripsi Hasil Penelitian	39
D. Temuan Umum.....	52
E. Temuan khusus	55
F. Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Konseptual 27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kriya kayu Lampu Belajar	102
Gambar 2 Kriya kayu Ukiran Dinding.....	102
Gambar 3 Kriya kayu gelas.....	103
Gambar 4 Kriya kayu gajah	103
Gambar 5 Salah Satu Piala Yang Telah Diraih Oleh Siswa Tunarungu Pada Cabang Kriya Kayu.....	104
Gambar 6 Salah Satu Piagam Yang Pernah Diraih Oleh Siswa Tunarungu Pada Cabang Kriya Kayu.....	104
Gambar 7 Mesin Scroll Saw	105
Gambar 8 Anak didampingi guru saat mengikuti lomba	105
Gambar 9 Wawancara Peneliti Dengan Kepala Sekoah	106
Gambar 10 Wawancara peneliti dengan guru	106
Gambar 11 Wawancara peneliti dengan pelatih.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Penelitian	66
Lampiran 2 Pedoman Observasi	69
Lampiran 3 Pedomna Wawancara	70
Lampiran 4 Catatan Lapangan	75
Lampiran 5 Catatan Wawancara	81
Lampiran 6 Catatan Hasil Observasi.....	100
Lampiran 7 Catatan Dokumentasi.....	102
Lampiran 8 Administrasi Penelitian.....	107

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya orang-orang yang bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak untuk mengembangkan tabiat yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Transmisi pengetahuan, sikap, kepercayaan, keterampilan, dan elemen kelakuan lainnya kepada generasi muda adalah bagian dari pendidikan. Disekolah banyak sekali pendidikan yang diajarkan, baik itu dibidang akademik maupun non akademik. Pendidikan di sekolah inilah yang nantinya dapat mengembangkan soft skills yang ada pada diri seseorang yang dikembangkan melalui pendidikan keterampilan.

Kurikulum sekolah luar biasa mencakup pendidikan keterampilan sebagai bagian dari kurikulum tambahan dan membantu kemampuan siswa., pendidikan keterampilan bertujuan untuk mencapai kemandirian pada anak nantinya, keterampilan dan bakat yang dimiliki itu dapat berguna dan terpakai di dunia pekerjaan nantinya. semua anak dapat diajarkan keterampilan termasuk itu anak berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus membutuhkan pendidikan yang disesuaikan dengan kesulitan dan kebutuhan unik mereka. Anak berkebutuhan khusus terbagi dua yaitu anak berkebutuhan khusus sementara dan anak berkebutuhan khusus permanen (Marlina, 2015). Salah satu jenis yang

termasuk dalam klasifikasi anak berkebutuhan khusus adalah anak tunarungu. Anak tunarungu adalah anak yang memiliki gangguan pendengaran sehingga memiliki keterbatasan dalam menerima informasi dalam proses pembelajaran (Nofiaturrehman, 2018). Biasanya dalam pencapaian prestasi anak tunarungu rendah, karena anak kesulitan dalam memahami pembelajaran verbal sehingga dari itu membuat guru susah untuk mengembangkan bakat apa yang ada pada anak.

Mengembangkan bakat yang ada pada diri seseorang bisa dilakukan secara otodidak dan melalui bantuan dan dukungan dari orang lain seperti orangtua dan sekolah. Sekolah mempunyai peran penting dalam mengembangkan minat dan kemampuan peserta didiknya dengan cara memberikan kesempatan dan memfasilitasi perkembangan siswa secara efektif. Selain fasilitas dari sekolah, guru juga memiliki peran penting dalam pengembangan bakat siswa.

Salah satu peran guru dalam pengembangan bakat siswa yaitu dengan cara memberikan latihan secara terus menerus dan berkala pada anak, dengan kata lain membuat jadwal latihan khusus untuk anak, serta memberikan motivasi yang dapat membangun rasa kepercayaan diri pada anak, dan juga membuat program-program yang sesuai dengan kemampuan anak dan juga karakteristik anak. Masih banyak cara guru dapat dilakukan untuk pengembangan bakat siswa.

Guru melakukan berbagai cara untuk mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa. Dalam proses mengembangkan bakat pada diri siswa, guru mengalami kesulitan dan guru dituntut untuk mengatasi kesulitan yang dihadapinya tersebut. Salah satu kesulitan guru di zaman sekarang yaitu kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa. Untuk melihat keberhasilan dalam mengembangkan bakat siswa, guru menilai dari prestasi-prestasi yang diraih oleh siswa selama proses perkembangan bakat. Prestasi yang telah dicapai seseorang atlet adalah indikator keberhasilan aktualisasi dirinya. (Wijayanti et al., 2016).

Berdasarkan observasi di SLB Fisabilillah kabupaten Solok, peneliti temukan anak tunarungu yang duduk di kelas X Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB) memiliki prestasi hingga tingkat provinsi. Prestasi yang telah diraih hingga ke tingkat provinsi adalah keterampilan kriya kayu. Dapat diketahui dari guru kalau anak tersebut berinisial R. Anak tunarungu dengan inisial R ini sudah sering mengikuti perlombaan dalam bidang seni kriya kayu, dalam tiga tahun terakhir ini anak selalu mendapatkan juara tiga dalam Lomba Keterampilan Siswa Nasional Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (LKSN-PDBK) tingkat Provinsi Sumatera Barat, anak tunarungu dengan inisial R memaparkan hasil karyanya di bidang kriya kayu. Karya-karya yang pernah dibuat oleh anak adalah kriya kayu gajah, kriya kayu lampu belajar, kriya kayu ukiran dinding dan juga bingkai foto.

Wawancara yang dilakukan dengan ibu KS yang mengajar keterampilan anak tunarungu inisial R, dapat diketahui kemampuan anak dalam bidang kriya kayu sudah terlihat sejak anak duduk di kelas VI Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB). Saat melakukan wawancara dengan ibu KS mengatakan kalau anak cepat dalam menangkap apa yang diajarkan, menerima kesalahan bila dirinya salah, tetapi anak kurang memiliki inisiatif sendiri untuk belajar tanpa harus di dampingi, jadi anak harus selalu diarahkan oleh ibu KS.

Peneliti juga mendapatkan informasi kalau anak tidak akan mau belajar lagi bila waktu pulang sudah tiba, Karena anak nampak memiliki keterampilan dan bakat dalam bidang kriya kayu guru memberikan pelatihan khusus kepada anak agar keterampilan dan bakat pada diri anak R bisa terus tersalurkan. Ibu KS selalu memberikan motivasi kepada R agar dia bisa berguna nantinya kalau sudah tamat dari sekolah ini.

Wawancara peneliti dengan kepala sekolah, kepala sekolah mengatakan kalau di tahun 2018 sampai 2019 sekolah membuat jadwal khusus atau program khusus untuk anak pergi ke tempat latihan kriya kayu yang dicarikan langsung oleh sekolah. Ditahun 2019 sekolah merubah program latihan anak dengan cara mendatangkan guru khusus di bidang kriya kayu ke sekolah. Sekolah mendatangkan guru khusus ini ke sekolah sebanyak satu kali dalam sebulan. Pada saat anak mengikuti pelatihan dengan guru

husus di bidang kriya kayu anak akan didampingi langsung oleh ibu KS selaku guru keterampilan.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan pelatih anak, dalam wawancara dengan pelatih anak dibidang kriya kayu. Pelatih mengatakan kalau anak sangat rajin dan giat dalam berlatih, tapi seringkali anak hanya melihat apa yang diajarkan pelatih karena anak tidak disuruh untuk melakukan hal yang seperti pelatih lakukan oleh ibu KS, jadi apa yang ingin dilakukan anak seringkali menunggu perintah dari ibu KS, anak tidak langsung saja melakukannya tanpa disuruh. Pelatih anak mengatakan kalau beliau memiliki hambatan dalam mengajar anak karena beliau bukan dari orang pendidikan luar bisa, jadi beliau melatih anak selalu didampingi oleh ibu KS agar beliau bisa bertanya ke ibu KS bila beliau mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan anak.

Keberhasilan yang diraih oleh anak tidak luput dari arahan dan bimbingan serta pengajaran yang diberikan oleh seorang guru. Peneliti ingin mengetahui berdasarkan masalah tersebut tentang peran guru dalam pengembangan bakat anak tunarungu di bidang kriya kayu di SLB Fisabilillah.

B. Fokus Penelitian`

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak acak, maka peneliti memfokuskan penelitian pada peran guru dalam pengembangan bakat anak tunarungu di bidang kriya kayu, yang meliputi beberapa hal berikut:

1. Cara guru dalam pengembangan bakat di bidang kriya kayu pada anak tunarungu R.
2. Kendala yang dihadapi guru dalam pengembangan bakat kriya kayu pada anak tunarungu R.
3. Cara mengatasi kendala dalam pengembangan bakat kriya kayu pada anak tunarungu R.

C. Pertanyaan Penelitian

Berikut ini adalah pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian ini:

1. Bagaimana cara guru dalam pengembangan bakat di bidang kriya kayu pada anak tunarungu R?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam pengembangan bakat kriya kayu anak tunarungu R?
3. Bagaimana cara mengatasi kendala dalam pengembangan bakat kriya kayu anak tunarungu R?

D. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian:

1. Untuk mendeskripsikan cara guru dalam pengembangan bakat kriya kayu anak tunarungu R.
2. Untuk mendeskripsikan kendala guru dalam pengembangan bakat kriya kayu anak tunarungu R.
3. Untuk mendeskripsikan cara mengatasi kendala dalam pengembangan bakat kriya kayu anak tunarungu R.

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis dan praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman tentang potensi anak tunarungu dalam kriya kayu.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan pengalaman tambahan tentang cara mengembangkan bakat dan potensi anak tunarungu dalam kriya kayu
- b. Menunjukkan contoh latihan keterampilan kriya kayu yang dapat membantu anak tunarungu meningkatkan kemampuan mereka.
- c. Memberikan pemahaman tentang hambatan dan cara mengatasi hambatan tersebut untuk meningkatkan prestasi.

- d. Menjadi sumber inspirasi untuk pengembangan program bakat dibidang kriya kayu.
- e. Memberikan inspirasi kepada anak-anak tunarungu lainnya untuk berprestasi dalam berbagai bidang.